

Peran Aktor Lingkungan dan Media Hiperlokal dalam Masalah Lingkungan di Bali = The Roles of Environmental Actors and Hyperlocal Media in Environmental Issues in Bali

Theresa Septiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20499140&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Isu-isu lingkungan sering kali tidak memiliki tempat di pemberitaan media-media daring nasional.

Alasannya

karena isu lingkungan seringkali dianggap sebagai isu yang sensitif dan mengundang konflik kepentingan berbagai pihak. Selain itu, perubahan model bisnis perusahaan berita yang mulai mengambil keuntungan melalui

monetisasi klik dari audiens membuat isu lingkungan tidak strategis untuk mendapatkan profit. Meskipun demikian, jurnalisme di era digital turut melahirkan jurnalisme hiperlokal yang menjadi kekuatan baru bagi jurnalis agar dapat mengutamakan kualitas pemberitaan yang memenuhi hak masyarakat untuk mendapatkan informasi yang inklusif dan salah satunya dalam isu-isu lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran aktor-aktor lingkungan yang terdiri dari pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat dan masyarakat sipil

di media hiperlokal Bale Bengong dalam menyuarakan isu-isu lingkungan di Bali. Ditemukan bahwa media hiperlokal dan aktor-aktor lingkungan di dalamnya berperan untuk (1) menyediakan ruang untuk agenda advokasi dan kampanye LSM, (2) membantu masyarakat dalam memonitor kekuasaan, dan (3) memberikan suara kepada yang tidak bersuara (giving voice to the voiceless) dalam masalah lingkungan di Bali.

<hr>

ABSTRACT

Environmental issues oftentimes have no place in national online media coverage. The reason is because environmental issues are often regarded as sensitive issues and invite conflicting interests of various parties. In addition, changes in the news companys business model that began to take advantage through monetized clicks

from the audience made environmental issues not strategic for profit. Nevertheless, journalism in the digital era

also gave birth to hyperlocal journalism which became a new force for journalists to be able to prioritize the quality of reporting that fulfills the communitys right to get information that is inclusive and one of them on environmental issues. This study aims to examine the role of environmental actors consisting of the government,

non-governmental organizations and civil society in voicing environmental issues in Bali through a hyperlocal

media called Bale Bengong. It was found that environmental actors and hyperlocal media played a role in (1)

providing space for NGO advocacy and campaign agendas, (2) helping communities monitor power, and (3) giving voice to the voiceless in environmental problems in Bali.